



11,3 Persen Anak Kota Yogyakarta Stunting

YOGYA, TRIBUN - Kasus stunting masih ditemukan di Kota Yogyakarta dengan presentase yang cukup tinggi. Di tengah situasi pandemi Covid-19, yang dimungkinkan berdampak pada kurangnya perhatian terhadap gizi anak dan balita, angkanya dikhawatirkan meningkat.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, berdasarkan data Dinas Kesehatan di sepanjang tahun 2019 lalu, angka stunting berada di sekitaran 11,3 persen, dari jumlah anak di kota pelajar. Walau begitu, angka tersebut masih lebih baik dari presentase nasional.

"Jauh lebih baik. Jumlah balita stunting nasional berada di angka 27,7 persen. Tetapi, yang namanya stunting kan harusnya tidak ada,"

tegasnya, selepas Kick Off Program 1.000 Pelangi Goes to Community CSR Penanggulangan Stunting di Balai Kota Yogyakarta, Kamis (10/12).

Heroe menandakan, pandemi Covid-19 turut menggerus perekonomian masyarakat. Ketika unit-unit usaha mengalami perlambatan, otomatis tingkat pendapatan warga harus berkurang. Dampaknya, kesejahteraan masyarakat kini terancam dan berimbas pada si anak.

Menurutnya, hal tersebut harus bisa diantisipasi, jangan sampai terjadi penurunan tingkat kesehatan terhadap ibu hamil, baduta dan balita di wilayahnya. "Memang, itu menjadi salah satu kekhawatiran. Kita tidak ingin stunting meningkat karena pandemi. Sudah kewajiban

kita ya, meski angka stunting rendah, di bawah rata-rata nasional. Namun, selama masih ada stunting, itu tetap menjadi problem kita," tandas Heroe.

Upaya pencegahan pun terus dilakukan, dengan perbaikan asupan gizi remaja putri, perbaikan kesehatan lingkungan ibu hamil dan balita, serta perbaikan gizi ibu hamil dan balita. Khususnya, pada 1.000 hari pertama kehidupan yang merupakan periode emas dan kritis.

"Jangan sampai asupan gizi yang harus dipenuhi untuk melahirkan anak sehat itu telambat, hanya karena kita tidak tahu titik-titik kritis atau periode emas yang harus diberikan perhatian khusus," pungkasnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005